

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif, mendeskripsikan Implementasi Kebijakan Tilang *Electronic Traffic Law Enforcement* (ETLE) Studi Kasus Di Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Kabupaten Ogan Komering Ulu menganalisis data dan fakta temuan lapangan, serta menekankan makna dibalik data yang diperoleh. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengeksplorasi dan klarifikasi terkait suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan mendeskripsikan sejumlah indikator yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.¹

Dasar penggunaan tipe penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini yaitu karena peneliti bermaksud mendeskripsikan dan memberikan gambaran dengan mengungkapkan fenomena yang terjadi dengan kata-kata berbasis data dan fakta di lapangan terkait dengan Implementasi Kebijakan Tilang *Electronic Traffic Law Enforcement* (ETLE) Studi Kasus Di dari Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Kabupaten Ogan Komering Ulu secara terperinci. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kemajemukan atau pluralime. Pendekatan pluralisme berurusan dengan bentuk interaksi yang

¹ Sidiq, Muhammad, dan Muhammad Choiri. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2019. Hal 87.

saling bersaing atau saling bekerja sama serta menelaah akibat interaksi tersebut dalam ilmu pengetahuan, masyarakat modern dan perkembangan teknologi.²

Pendekatan pluralisme menekankan pada keberagaman aktor, kepentingan, dan interaksi yang terjadi dalam proses pelayanan publik. Konteks ini, teknologi *Electronic Traffic Law Enforcement* (ETLE) dipahami sebagai ruang yang mempertemukan berbagai pihak, seperti pemerintah (Kepolisian), masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya dalam interaksi yang dinamis. Pluralisme dalam penelitian ini diwujudkan melalui analisis bagaimana berbagai kelompok masyarakat dengan latar belakang yang berbeda memahami teknologi *Electronic Traffic Law Enforcement* (ETLE) dengan Kepolisian Resor Kabupaten Ogan Komering Ulu.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif digunakan untuk mempertajam sebuah penelitian.³ Fokus penelitian ini yakni Implementasi Kebijakan Elektronik Tilang, yaitu program elektronik tilang Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Ogan Komering Ulu dengan menggunakan konsep implementasi kebijakan menurut *George C. Edwards III*, dimana implementasi kebijakan di lihat dari empat variabel yaitu; Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi (Sikap Pelaksana), Struktur Birokrasi.

² Agustino, Leo. (2020). *Pengantar Ilmu Politik*. Malang: Intruns Publishing.

³ Sugiyono, (2019), *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

3.3 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang bersedia memberikan informasi dalam proses penelitian ataupun orang yang mengetahui tentang objek penelitian yang mana penelitian ini diambil dari Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Kabupaten Ogan Komering Ulu. Adapun yang menjadi informan yang memberikan keterangan untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini adalah:⁴

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Ajun Komisarisi Polisi (AKP) Fausiah Tamal, S.T.K, S.I.K	Kepala Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Kabupaten Ogan Komering Ulu
2	Brigadir Polisi Satu (BRIPTU) Muhammad Soleh	Operator <i>Elektronik Traffic Law Enforcement</i> (ETLE) Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Kabupaten Ogan Komering Ulu
3	Rahmat Soleh, M.I.P	Akademisi
4	Revi Damayanti	Masyarakat Yang Pernah Di Tilang
5	Jaini	Masyarakat Yang Pernah Di Tilang

Sumber: Data Diolah, 2025

⁴ Bungin Burhan. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

3.4 Sumber dan Jenis Data

Sumber data berisi tentang informasi yang diperoleh dengan cara wawancara kepada subyek peneliti.⁵ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan merupakan data yang belum ada sebelumnya, data jenis ini dikumpulkan secara langsung dilapangan yang ingin diteliti. Data yang didapat dari sumber ini adalah hasil observasi dan wawancara langsung pada Kantor Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Kabupaten Ogan Komering Ulu.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen Data sekunder merupakan data yang telah ada sebelumnya yang didapati dari kajian literatur seperti artikel, buku dan internet kedua jenis data tersebut diperoleh dengan tujuan untuk memperkuat keabsahan data dalam penelitian Implementasi Kebijakan Tilang *Electronic Traffic Law Enforcement* (ETLE) Studi Kasus Di Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Kabupaten Ogan Komering Ulu.

⁵ Imam Gunawan, 2015, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Bumi Aksara, hal. 205

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengambilan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Yaitu dengan wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dan menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara digunakan dengan metode interview atau memberikan pertanyaan kepada lawan adalah dilakukan secara bertahap dan pewawancara tidak harus terlibat dalam kehidupan sosial informan pembicara. Wawancara dapat dilakukan dengan cara tatap muka.⁶

b. Observasi

Observasi adalah sebuah proses dimana terjadi pengamatan kemudian pencatatan yang dilakukan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai fenomena dalam situasi nyata atau situasi yang dibuat. Pengumpulan data yang akan digunakan peneliti merupakan jenis observasi partisipan. Observasi partisipan ialah melakukan pengamatan dengan dekat dan berinteraksi secara langsung dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diteliti tidak terlalu besar.⁷

⁶ Sugiyono, (2019), *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

⁷ Anggito, dkk., 2018 *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, hal. 109

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila ada dokumentasi.⁸

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga data dapat mudah untuk difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sampai selesai. Data yang ditemukan harus valid, dengan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁹

1. Kodifikasi /Reduksi Data

Data yang diperoleh segera oleh peneliti dalam analisis melalui kodifikasi atau reduksi data. Mereduksi berarti mencari tema dan pola, menulis dan merangkum catatan dilapangan, memilih hal-hal yang pokok, mengidentifikasi

⁸ Ibid Hal.110

⁹Yama P. Sumbodo, S.Ikom, M.Ikom. (2024). *Metode penelitian panduan lengkap untuk penelitian kuantitatif, Kualitatif dan campuran*. Medan: PT. Media Penerbit Indonesia.

serta memfokuskan yang penting, hal ini mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan dengan pengelompokan atau kategori. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahaminya tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Artinya, interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen. Setelah kesimpulan diambil, peneliti kemudian mengecek lagi keaslian interpretasi dengan cara mengecek ulang proses reduksi dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang dilakukan. Jadi, teknik analisa terhadap masalah yang ditemukan dilapangan, sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang objek yang diteliti kemudian menarik kesimpulan.